

## KONSTRUKSI PANDEMI COVID-19 SEBAGAI MEDAN PERANG DALAM JUDUL MEDIA DARING DI INDONESIA

Sunarsih

Institut Teknologi Sumatera  
sunarsih@dkv.itera.ac.id

### ABSTRAK

*Pandemi Covid-19 yang ditetapkan secara resmi di Indonesia pada Maret 2020 melahirkan konstruksi makna yang dibentuk dari berbagai judul media daring di Indonesia. Konstruksi makna yang dibangun melalui judul media daring di Indonesia adalah bahwa pandemi Covid-19 merupakan medan perang. Konstruksi tersebut dibentuk melalui kata-kata seperti “strategi perang”, “misi perang”, “perang melawan”, “memenangkan perang”, “menakar kekuatan”, “panglima perang melawan Covid-19”, “perang belum berakhir”, “kalah perang”, “pahlawan perang”, “perang total”, “semangat perang”, “garis depan”, “gugur dalam perang”, “peran dalam perang”, “garda terdepan”, “nyatakan perang”, “musuh tak kelihatan”, “memerangi pandemi”, “pertempuran global”, “pelacak penyebaran”, “babak baru”, “ancaman nirmiliter”, “darurat sipil”, “adu canggih”, dan sebagainya yang digunakan dalam judul berita media daring dalam konteks situasi pandemi Covid-19. Kata-kata tersebut merepresentasikan pola pikir para pejabat pemerintah yang berwenang dalam penanganan pandemi Covid-19 sekaligus pola pikir masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pandemi Covid-19 dikonstruksi sebagai medan perang melalui judul-judul media daring di Indonesia. Penelitian ini menerapkan analisis wacana kritis model Van Dijk untuk menelisik konstruksi makna pandemi Covid-19 sebagai medan perang. Peneliti mengumpulkan data berupa judul media daring yang memuat kata “perang”, “pandemi”, “corona”, dan “Covid-19”. Analisis wacana kritis model Van Dijk mengkaji dari tinjauan kognitif bagaimana pandemi Covid-19 dapat dikonstruksi sebagai medan perang oleh pejabat pemerintah maupun masyarakat. Melalui analisis wacana kritis model Van Dijk ini, dapat diperoleh gambaran bahwa terdapat beberapa konstruksi makna terkait pandemi Covid-19 sebagai medan perang yaitu: (1) Covid-19 tidak hanya dimaknai sebagai virus semata, tetapi juga sebagai musuh yang tidak tampak dan sulit dikalahkan; (2) Peran-peran dalam dunia militer diadopsi dalam upaya penanganan pandemi Covid-19; (3) Ungkapan-ungkapan yang lazim ditemukan dalam konteks perang diadopsi dalam konteks pandemi Covid-19; (4) Pandemi Covid-19 adalah momentum menunjukkan nasionalisme dan patriotisme; (5) Pandemi Covid-19 adalah momentum untuk pengembangan sains dan teknologi; dan (6) Pandemi Covid-19 adalah momentum solidaritas internasional.*

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, Van Dijk, konstruksi, Covid-19, judul berita

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir Desember 2019 menghasilkan ragam wacana yang merepresentasikan baik situasi nyata maupun perspektif manusia yang dikonstruksi melalui pemberitaan di media massa, terutama media daring. Untuk menarik perhatian pembaca, judul yang dikemas dengan menyentuh sisi-sisi pola pikir pembaca menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh media daring. Konstruksi pola pikir masyarakat dalam memandang pandemi Covid-19 yang terepresentasi melalui judul berita media daring inilah yang menjadi pokok persoalan yang dibahas dalam penelitian ini.

Van Dijk (2001: 363), menyebutkan bahwa hubungan antara struktur wacana dan konteks sosial dalam skala lokal maupun global biasanya terepresentasi dalam gagasan pengetahuan atau ideologis. Dalam komponen retorika wacana, masalah sosial kerap direpresentasikan dengan gaya bahasa hiperbola atau metafora melalui penggunaan kosakata yang menunjukkan makna patologis seperti “penyakit” atau “virus” (2001:362). Retorika tersebut digunakan untuk menunjukkan siapa saja yang tergolong pihak yang positif (*in-groups*) dan pihak yang negatif (*out-groups*). Judul-judul berita daring terkait pandemi Covid-19 menerapkan retorika masalah sosial terkait pandemi dengan metafora peperangan. Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, daring). Hal ini sekaligus menunjukkan konstruksi kognitif dalam pola pikir masyarakat dalam memandang atau mengatasi masalah pandemi.

Konstruksi wacana pandemi merepresentasikan citra kepemimpinan pihak *in-groups*, sebagaimana yang diteliti oleh Suprayitno (2020) yang menemukan bahwa Presiden Joko Widodo dicitrakan sebagai pemimpin yang tanggap. Di sisi lain, penelitian Hayati dan Yoedtadi (2020) menunjukkan bahwa media massa daring merepresentasikan perpanjangan tangan pemerintah dalam menghimbau dan mendidik masyarakat agar taat pada prosedur pencegahan penularan Covid-19. Pada penelitian Michael (2020), ditemukan bahwa media massa daring juga cenderung mendukung penerapan kebijakan pemerintah

dalam penanganan pandemi. Dewi, Kamayana, dan Rahmadewi (2020) menulis bahwa gaya bahasa metafora juga kerap digunakan oleh media *Kompas* sebagai lukisan atau kiasan berdasarkan persamaan atau perbandingan.

## METODE PENELITIAN

Data penelitian ini berupa judul-judul media daring yang memuat kata-kata kunci yang berkaitan dengan metafora perang. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis model Van Dijk (1993: 252) yang membagi wacana dalam tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Khusus komponen teks, Van Dijk membaginya ke dalam tiga dimensi yaitu makrostruktur, superstruktur, dan mikrostruktur. Data dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan kerangka analisis wacana kritis model Van Dijk tersebut. Dari analisis dan interpretasi tersebut, ditemukan enam konstruksi pandemi Covid-19 terkait dengan metafora perang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data judul media daring yang dianalisis, makrostruktur dalam teks adalah topik teks tersebut. Dalam penelitian ini teks yang dianalisis adalah judul media daring dan topik yang diangkat dalam judul tersebut adalah pandemi Covid-19 yang dianggap sebagai medan perang. Superstruktur yang dimaksud di dalam sebuah teks wacana meliputi pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam penelitian ini, berdasarkan data yang dikumpulkan berupa judul berita media daring, tidak terdapat superstruktur sebagaimana yang dimaksud oleh tiga unsur di atas. Dimensi mikrostruktur dalam analisis wacana kritis model Van Dijk berupa semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika. Dalam penelitian ini, yang hendak dibahas adalah unsur retorika berupa metafora perang dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dari metafora tersebut, terdapat enam konstruksi pandemi Covid-19 yang mencerminkan kognisi sosial dan konteks sosial terkait pandemi yang terjadi di masyarakat.

### (1) Covid-19 tidak hanya dimaknai sebagai virus semata, tetapi juga sebagai musuh yang tidak tampak dan sulit dikalahkan

Judul berita dalam data (1), (2), (3) dalam Tabel 1 menggunakan kata “musuh” sebagai metafora virus Covid-19. Pilihan kata tersebut merepresentasikan bahwa virus Covid-19 adalah golongan di luar pihak kita (*out-groups*). Retorika ini menghasilkan kognisi sosial bahwa manusia sebagai bagian *in-groups* memiliki lawan pilih tanding yang tak kasat mata sekaligus sulit dikalahkan. Kognisi sosial yang dikonstruksi dari retorika ini adalah bahwa kelompok manusia sedang berhadapan dengan kelompok virus.

**Tabel 1. Covid-19 sebagai Musuh**

<i>No.</i>	<i>Judul Berita Daring</i>	<i>Sumber</i>
1.	Dunia Perang Melawan Penyebaran Virus Corona, Kita Perang Melawan Siapa?	<a href="https://www.kompasiana.com">https://www.kompasiana.com</a>
2.	Prabowo Sebut Wabah Covid-19 sebagai Perang Melawan Musuh Tak Kelihatan	<a href="https://www.ayosemarang.com">https://www.ayosemarang.com</a>
3.	Covid-19: Prabowo Bantu Bekasi untuk Melawan Musuh Tanpa Ideologi	<a href="https://www.suarakarya.id">https://www.suarakarya.id</a>

### (2) Peran-peran dalam dunia militer diadopsi dalam upaya penanganan pandemi Covid-19

Pada Tabel 2, terdapat beberapa metafora peran dalam dunia militer yang diadopsi dalam konteks sosial pandemi Covid-19. Dalam data nomor (2) terdapat peran “panglima perang” yang disandang oleh Budi Gunadi Sadikin yang menjabat sebagai Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Frase “garis depan” pada data (6) dan “barisan terdepan” pada data (8), serta “garda terdepan” pada data (9) mengadopsi posisi pasukan dalam medan tempur. Terdapat pula peran yang sifatnya harfiah, seperti peran intelijen yang dioperasikan oleh Badan Intelijen Negara pada data (5) dan pasukan militer Korea Selatan yang dilibatkan dalam penanggulangan wabah dalam data (7). Data (10) memetaforakan peran hansip sebagai anjing pelacak. Data (11) memberitakan kaum perempuan sebagai tokoh wayang Srikandi yang mahir memanah. Aneka peran yang dikontekstualisasikan dalam masa pandemi Covid-19 ini mengkonstruksi kognisi sosial bahwa setiap anggota masyarakat, dari beragam lapisan sosial mulai dari menteri sampai hansip, memiliki kontribusi penting dalam mengendalikan wabah.

**Tabel 2. Metafora Peran dalam Dunia Militer**

No.	Judul Berita Daring	Sumber
1.	Mengetahui peran jadi kunci memenangkan perang melawan Covid-19	<a href="https://nasional.kontan.co.id">https://nasional.kontan.co.id</a>
2.	Cerita Faisal Basri Soal Budi Gunadi Sadikin: Panglima Perang Melawan Covid-19	<a href="https://bisnis.tempo.co">https://bisnis.tempo.co</a>
3.	Transformasi TNI dan Perang Melawan Covid-19	<a href="http://infopublik.id">http://infopublik.id</a>
4.	Strategi Lawan COVID-19: Kenali Diri Sendiri, Musuh, & Medan Perang	<a href="https://tirto.id">https://tirto.id</a>
5.	BIN Punya Peran Signifikan dalam Perang Melawan Covid-19	<a href="https://rmco.id">https://rmco.id</a>
6.	Perjuangan Melawan Pandemi Covid-19 dari Garis Depan	<a href="https://katadata.co.id">https://katadata.co.id</a>
7.	Pasukan CBRN Korea Selatan terlibat dalam perang melawan COVID-19	<a href="https://ipdefenseforum.com">https://ipdefenseforum.com</a>
8.	Bukan Tenaga Medis, Barisan Terdepan Melawan COVID-19 adalah Masyarakat Sendiri	<a href="https://www.ayojakarta.com">https://www.ayojakarta.com</a>
9.	Siapa Garda Terdepan Dalam Perang Melawan Covid-19	<a href="https://www.perpusnas.go.id">https://www.perpusnas.go.id</a>
10.	Kemendes Akan Latih Hansip Jadi Pelacak Penyebaran Covid	<a href="https://www.idtimes.com">https://www.idtimes.com</a>
11.	Gunakan APD Lengkap, Srikandi Padang Perang Melawan Covid	<a href="https://www.kompas.tv">https://www.kompas.tv</a>

### (3) Ungkapan-ungkapan yang lazim ditemukan dalam konteks perang diadopsi dalam konteks pandemi Covid-19

Ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan dalam konteks perang diadopsi dalam konteks pandemi Covid-19. Ungkapan-ungkapan yang ditemukan (rincian pada Tabel 3) antara lain *perang semesta*, *strategi perang*, *misi perang*, *perang melawan*, *memenangkan perang*, *menakar kekuatan*, *perang belum berakhir*, *kalah perang*, *perang total*, *semangat perang*, *nyatakan perang*, *memerangi pandemi*, *babak baru*, *ancaman nirmiliter*, *darurat sipil*. Penggunaan ungkapan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat harus waspada dan serius dalam menangani pandemi Covid-19. Dengan metafora perang yang gamblang, masyarakat dapat mengkonstruksi pikiran secara kolektif bahwa virus Covid-19 adalah golongan *out-groups* yang harus disingkirkan.

**Tabel 3. Metafora Perang dalam Konteks Pandemi Covid-19**

No.	Judul Berita Daring	Sumber
1.	Perang Semesta Melawan Virus Corona	<a href="https://nasional.kompas.com">https://nasional.kompas.com</a>
2.	Misi perang melawan pandemi COVID-19	<a href="https://www.antaranews.com">https://www.antaranews.com</a>
3.	Strategi Perang Melawan Covid-19	<a href="https://www.wartaekonomi.co.id">https://www.wartaekonomi.co.id</a>
4.	Perang melawan Covid-19	<a href="https://kompas.id">https://kompas.id</a>
5.	Wamenhan Nyatakan 'Perang' Lawan Pandemi Covid-19	<a href="https://www.cnnindonesia.com">https://www.cnnindonesia.com</a>
6.	Mengetahui peran jadi kunci memenangkan perang melawan Covid-19	<a href="https://nasional.kontan.co.id">https://nasional.kontan.co.id</a>
7.	Menakar Kekuatan Besar Zakat dalam Perang Melawan Covid-19	<a href="https://ekbis.sindonews.com">https://ekbis.sindonews.com</a>
8.	Presiden Jokowi Ingatkan Perang Melawan Virus Corona Belum Berakhir	<a href="https://kabar24.bisnis.com">https://kabar24.bisnis.com</a>
9.	'Kalah Perang' Lawan Covid-19, Jutaan Dokter dan Perawat Desak Presiden Filipina Lakukan Lockdown	<a href="https://www.pikiran-rakyat.com">https://www.pikiran-rakyat.com</a>
10.	Perang Total Melawan Covid-19	<a href="https://investor.id">https://investor.id</a>
11.	Strategi Lawan COVID-19: Kenali Diri Sendiri, Musuh, & Medan Perang	<a href="https://tirto.id">https://tirto.id</a>
12.	Mendesak Keseriusan Semua Pihak dalam Memerangi Pandemi	<a href="https://www.radioidola.com">https://www.radioidola.com</a>
13.	Perang Lawan Covid-19, Presiden Ingin Pembatasan Sosial Skala Besar dan Darurat Sipil	<a href="https://emitennews.com">https://emitennews.com</a>
14.	Babak Baru Pemulihan Pandemi Covid-19 Dimulai	<a href="https://indonesia.go.id">https://indonesia.go.id</a>
15.	Pandemi Covid-19 Ancaman Nirmiliter, Pelibatan TNI Dinilai Tepat	<a href="https://nasional.sindonews.com">https://nasional.sindonews.com</a>

### (4) Pandemi Covid-19 adalah momentum menunjukkan nasionalisme dan patriotisme

Konstruksi pemikiran yang menganggap pandemi Covid-19 sebagai perang diiringi juga dengan pembentukan kognisi sosial untuk menggelorakan semangat nasionalisme dan patriotisme. Tabel 4 menunjukkan data-data judul berita media daring yang menjadikan pandemi Covid-19 sebagai momentum untuk membangkitkan rasa bela negara. Di dalam data (1), (2), (3), dan (8), penggunaan kata "pahlawan" adalah metafora untuk menginspirasi kognisi sosial agar terbentuk konstruksi pemikiran bahwa saat ini semua komponen bisa menjadi pahlawan dalam konteks perjuangan membebaskan negeri ini dari pandemi Covid-19. Terdapat juga judul berita yang menggerakkan rasa nasionalisme dan patriotisme seperti dalam data (5), (6), dan (7). Laku dalam mencegah penularan Covid-19 dianggap

sebagai bagian dari bela negara, dan dasar negara Pancasila dijadikan sumber semangat untuk persatuan melawan Covid-19. Para petugas medis yang wafat direpresentasikan dengan diksi “gugur” untuk menunjukkan patriotisme.

**Tabel 4. Metafora Nasionalisme dan Patriotisme**

<i>No.</i>	<i>Judul Berita Daring</i>	<i>Sumber</i>
1.	Meneladani Perjuangan Pahlawan, Bisa Diwujudkan dengan Perang Lawan Covid-19	<a href="https://rembangkab.go.id">https://rembangkab.go.id</a>
2.	Para Pahlawan Perang Melawan Covid-19	<a href="https://kumparan.com">https://kumparan.com</a>
3.	Pak Camat Ini Jadi New Man, Ikon Superhero Melawan Covid-19 di Surabaya	<a href="https://jatim.suara.com">https://jatim.suara.com</a>
4.	Momentum Hari Pahlawan 2020, Semangat Perang Melawan Covid-19	<a href="https://rri.co.id">https://rri.co.id</a>
5.	Ridwan Kamil: Kita Sedang "Perang" Melawan Covid-19, Semua Harus Turun Bela Negara	<a href="https://www.tribunnews.com">https://www.tribunnews.com</a>
6.	342 Petugas Medis Gugur Dalam Perang Melawan Covid-19	<a href="https://www.imcnews.id">https://www.imcnews.id</a>
7.	Gubernur Khofifah: Pancasila Jadi Modal Utama Bersatu Perang Melawan Covid-19	<a href="https://kanalsatu.com">https://kanalsatu.com</a>
8.	AKRS Saat Pandemi, Walikota: Semangat Pahlawan terdahulu teladan perang melawan covid-19 saat ini	<a href="http://madiuntoday.id">http://madiuntoday.id</a>

#### (5) Pandemi Covid-19 adalah momentum untuk pengembangan sains dan teknologi

Selain dijadikan momentum untuk kebangkitan nasionalisme dan patriotisme, pandemi Covid-19 juga merupakan momentum bagi pengembangan sains dan teknologi. Terdapat inovasi-inovasi yang diciptakan oleh para ilmuwan untuk menangani pandemi. Inovasi sains dan teknologi yang dikembangkan antara lain adalah robot (data 1), RS lapangan (data 3), penelitian tentang Covid-19 (data 4), vaksin (data 5), dan identifikasi virus baru (data 6). Data tersebut merepresentasikan kognisi sosial terkait kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan masalah dan tantangan yang sedang dihadapi. Dengan penguasaan sains dan teknologi, manusia berusaha mengalahkan virus Covid-19.

**Tabel 5. Momentum Pengembangan Sains dan Teknologi**

<i>No.</i>	<i>Judul Berita Daring</i>	<i>Sumber</i>
1.	Robot, Sang Pahlawan Perang Melawan COVID-19	<a href="https://www.balipost.com">https://www.balipost.com</a>
2.	Teknologi Canggih dalam Perang Melawan Virus Corona	<a href="https://el.iti.ac.id">https://el.iti.ac.id</a>
3.	Tangani Covid-19, RS Lapangan Beroperasi Pertengahan Januari	<a href="https://www.republika.id">https://www.republika.id</a>
4.	Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif - LPPM UMB Yogya	<a href="http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id">http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id</a>
5.	Adu Canggih Vaksin China vs Vaksin Amerika, Mana Lebih	<a href="https://minangkabaunews.com">https://minangkabaunews.com</a>
6.	Menkes RI: Mulai Minggu Ini Kita Bisa Identifikasi Virus Baru	<a href="https://www.timesindonesia.co.id">https://www.timesindonesia.co.id</a>

#### (6) Pandemi Covid-19 adalah momentum solidaritas internasional

Selain menciptakan inovasi sains dan teknologi, pandemi Covid-19 adalah momentum solidaritas internasional. Pandemi ini dialami oleh banyak negara. Data (1), (4), (7), dan (8) menunjukkan adanya upaya bersama di Korea Selatan, Jepang, Indonesia, Palestina, dan Tiongkok. Data (2) merepresentasikan solidaritas negara-negara di kawasan Asia Tenggara, dan data (6) solidaritas antara negara G20. Organisasi antarbangsa atau PBB juga turut menunjukkan solidaritas terutama apresiasi bagi peran kaum perempuan. Kognisi sosial yang dikonstruksi dari judul-judul berita ini adalah bahwa pandemi harus diatasi bersama dalam lingkup global. Sekat-sekat atau persaingan ekonomi antarnegara sementara diabaikan demi keluar dari pandemi.

**Tabel 6. Momentum Solidaritas Internasional**

<i>No.</i>	<i>Judul Berita Daring</i>	<i>Sumber</i>
1.	Perang Melawan Covid-19, Korsel dan Jepang Kerahkan Militer	<a href="https://www.jawapos.com">https://www.jawapos.com</a>
2.	Indonesia kepada ASEAN: Perang Melawan Covid-19 Belum Selesai	<a href="https://international.sindonews.com">https://international.sindonews.com</a>
3.	Menko Luhut: Semua Negara Masih Perang Lawan Covid-19	<a href="https://economy.okezone.com">https://economy.okezone.com</a>
4.	Korea Selatan Sebut Indonesia Mitra Utama dalam Perang Melawan COVID-19	<a href="https://www.jpnn.com">https://www.jpnn.com</a>

5.	PBB menjunjung tinggi peranan perempuan dalam perang melawan Covid-19	<a href="https://vovworld.vn">https://vovworld.vn</a>
6.	Presiden Jokowi Ajak Negara G20 “Perang” Melawan Covid-19 dan Pelemahan Ekonomi Dunia	<a href="https://www.presidentri.go.id">https://www.presidentri.go.id</a>
7.	Bantu Palestina Melawan Wabah COVID-19	<a href="https://indonesiadermawan.id">https://indonesiadermawan.id</a>
8.	Tiongkok Berpartisipasi dalam Pertempuran Global	<a href="http://indonesian.cri.cn">http://indonesian.cri.cn</a>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, judul berita daring yang mengkonstruksi pandemi Covid-19 di Indonesia sebagai medan perang merepresentasikan kognisi sosial masyarakat. Kognisi tersebut meliputi sikap mental, memori, kepercayaan, dan emosi kolektif masyarakat. Secara umum, dapat ditangkap bahwa sikap mental yang menganggap pandemi Covid-19 sebagai medan perang merepresentasikan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat yang tergolong sebagai *in-groups* dalam menghadapi serangan virus Covid-19 yang digolongkan sebagai *out-groups*. Pada saat yang sama, pandemi Covid-19 juga dijadikan momentum untuk menggelorkan nasionalisme dan patriotisme, momentum untuk inovasi sains dan teknologi, dan momentum untuk solidaritas internasional. Pandemi Covid-19 yang dikonstruksi secara kognitif sebagai medan perang merupakan upaya mekanisme pertahanan masyarakat untuk dapat menghadapi dan mengatasi persoalan yang timbul sebagai eksekusi dari adanya pandemi. Dengan konstruksi berpikir ala perang, diharapkan semua elemen masyarakat dapat lebih siaga dan patuh pada protokol kesehatan demi mencegah atau mengurangi penularan penyakit infeksi Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, Helen Nur, dan Yoedjadi, M Gafar. 2020. *Konstruksi Berita Covid-19 di Kompas.com dan Tribunnews.com*. Jurnal Koneksi, Vol 4, No 2. doi: [10.24912/kn.v4i2.81](https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.81)
- Michael, David Fritz. 2020. *Analisis framing terhadap berita penanganan covid-19 di Indonesia dalam okezone.com dan tribunnews.com*. Masters thesis, Universitas Pelita Harapan.
- Suprayitno, Dede. 2020. *Konstruksi Citra Kepemimpinan Joko Widodo dalam Penanganan Covid-19 pada Infografis CNBC Indonesia*. Jurnal Acta Diurna, Vol 16, No 2. DOI: <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2020.12.2.3265>
- Dewi, Putu Chrisma., Kamayana, I.G. Nyoman Putra., dan Rahmadewi, Putu Sarah Kaori. 2020. *Gaya Bahasa Metafora dalam Pemberitaan Pandemi Covid-19 di Media Kompas*. Prosiding Sintesa 2020.
- Van Dijk, T.A. 1993. *Principals of Critical Discourse Analysis*. <http://discourses.org/OldArticles/Principles%20of%20critical%20discourse%20analysis.pdf>.
- Van Dijk, T.A. 2001. “Critical Discourse Analysis”. *The Handbook of Discourse Analysis*. Deborah Schiffrin, Deborah Tannen, Heidi E. Hamilton (ed). Oxford: Blackwell Publishers.

## RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap: Sunarsih  
Institusi : Institut Teknologi Sumatera  
Pendidikan : Alumnus S3 Ilmu-ilmu Humaniora UGM  
Minat Penelitian: Analisis Wacana, Kajian Media